



DETERMINAN MINAT MAHASISWA MENJADI AKUNTAN PUBLIK

Octaviany Tantri¹ I Gde Ary Wirajaya²

Article history:

Submitted: 17 Maret 2025

Revised: 24 Maret 2025

Accepted: 16 April 2025

Keywords:

Financial Rewards.

Job Market Considerations;

MBKM Mandiri Internship Program;

Motivation to become a public accountant;

Kata Kunci:

Minat menjadi Akuntan Publik;

Penghargaan Finansial.

Pertimbangan Pasar Kerja;

Program Magang MBKM Mandiri;

Koresponding:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Udayana, Bali,

Indonesia Email:

octaviany.tantri21@student.unud.ac.id

Abstract

The quantity of financial practitioners, especially public accountants in Indonesia, shows a tendency to decrease every year. However, there is an escalation of business entities that have been registered on the IDX. This research is intended to provide factual evidence on how much involvement in each MBKM Mandiri internship program, perceptions of labor market conditions, financial rewards contribute to students' interest in choosing a career as a public accountant. A group of individuals who will be used as a sample is determined through the saturated sampling method. This means that the entire population will be the research sample. The population consists of students from the Accounting Undergraduate Study Program who are enrolled in five universities that have good rankings from uniRank. The total sample obtained was 50 respondents. From the results of data collection, it will then be processed through multiple linear regression analysis. The findings of this research show that there are several determinants that can contribute to increasing students' interest in becoming public accountants while providing validation of the Theory of Planned Behavior (TPB).

Abstrak

Kuantitas praktisi keuangan khususnya akuntan publik di Indonesia menunjukkan kecenderungan untuk mengalami penurunan setiap tahunnya. Kendati demikian ditemukan adanya eskalasi akan badan usaha yang telah teregistrasi di Bursa Efek Indonesia. Riset ini dimaksudkan untuk memberikan bukti faktual mengenai seberapa besar keterlibatan pada setiap program magang MBKM Mandiri, persepsi terhadap kondisi pasar tenaga kerja, penghargaan finansial berkontribusi terhadap minat mahasiswa dalam memilih karier sebagai akuntan publik. Sekelompok individu yang akan dijadikan sebagai sampel ditentukan melalui metode sampling jenuh. Artinya, seluruh populasi akan menjadi sampel penelitian. Adapun populasi terdiri dari mahasiswa dari Program Studi Sarjana Akuntansi yang terdaftar di lima perguruan tinggi yang memiliki pemeringkatan baik dari uniRank. Total sampel yang didapatkan sebanyak 50 responden. Dari hasil pengumpulan data, selanjutnya akan diolah melalui analisis regresi linear berganda. Temuan dari riset ini memperlihatkan bahwasanya terdapat beberapa determinan yang mampu berkontribusi untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan public sekaligus memberikan validasi akan *Theory of Planned Behavior* (TPB).

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia²

Email: ary_wirajaya@unud.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi global memiliki dampak yang signifikan terhadap bidang akuntansi, keuangan dan bisnis. Kebutuhan akan transparansi laporan keuangan seharusnya mendorong permintaan terhadap profesi akuntan publik di Indonesia. Namun, berdasarkan dari pernyataan yang diberikan oleh lembaga Pusat Pembinaan Profesi Keuangan bahwa pertumbuhan akuntan publik tidak sejalan dengan pergerakan entitas yang baru terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peran perguruan tinggi sangat vital dalam membentuk serta mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan kompeten (Marlinah, 2019). Studi ini bertujuan untuk menelaah keinginan mahasiswa dalam menempuh profesi sebagai akuntan publik, dengan diprediksi oleh variabel program magang MBKM Mandiri, persepsi terhadap peluang kerja, serta penghargaan finansial. Profesi akuntan publik semakin dibutuhkan di Indonesia, mengingat banyaknya laporan keuangan yang harus diterbitkan untuk menarik minat investor serta sebagai bentuk akuntabilitas kepada pemegang saham (Suanthara & Wirajaya, 2021). Iman Rachman sebagai Direktur Bursa Efek Indonesia (BEI) menyatakan bahwa terdapat 901 entitas yang terdaftar di IDX. Hal ini artinya terdapat 901 entitas yang memiliki kewajiban untuk melaporkan *financial statement* entitas mereka yang telah diaudit ditinjau dari Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 30 Tahun 2023. Melalui hal ini diketahui bahwa, akan semakin banyak kebutuhan akuntan publik yang dibutuhkan oleh entitas.

Program studi Akuntansi terakreditasi A pada tahun 2022 sebanyak 179 dengan jumlah lulusan terbanyak yaitu 98.439 mahasiswa yang terserbar di seluruh Indonesia (PDDIKTI, 2022). Tingginya angka lulusan akuntansi di tahun yang sama tidak sejalan dengan pertumbuhan akuntan yang terdaftar di Indonesia. Adapun jumlah akuntan publik yang terregistrasi di Indonesia hanya sebanyak 1.425 orang sedangkan Indonesia membutuhkan sekitar 452.000 akuntan professional, termasuk akuntan publik (Kementerian Komunikasi dan Informasi, 2022). Adanya perbandingan yang menunjukkan bahwa minat siswa akuntansi tidak tinggi untuk menjadi akuntan publik memberikan sebuah fakta bahwa terdapat banyak mahasiswa akuntansi yang tidak memiliki ketertarikan untuk bekerja sebagai akuntan publik (Aryadi & Ratnadi, 2022).

Seseorang harus memiliki ketertarikan terlebih dahulu untuk meningkatkan minat berkarir pada akuntan publik. Seseorang dalam hal ini mahasiswa yang memiliki ketertarikan terhadap profesi akuntan publik harus fokus pada tujuannya tersebut (Sekarini & Khoiriawati, 2021). Faktor yang diperkirakan dapat berkontribusi pada keinginan mahasiswa menjadi akuntan publik meliputi program magang MBKM mandiri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Program Magang MBKM Mandiri merupakan inisiatif dari Kemendikbudristek yang memberikan kebebasan bagi perguruan tinggi dalam menjalankan program MBKM secara mandiri yang diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74/P/2021. Program magang MBKM mandiri memberi peluang kepada mahasiswa akuntansi untuk mendapatkan pengalaman praktis di kantor akuntan publik (KAP), sehingga memperdalam pemahaman tentang praktik profesional dan etika kerja dalam konteks yang relevan. Pertimbangan pasar kerja sangat berpengaruh terhadap pilihan pekerjaan di masa depan (Suwitri & Suartana, 2024). Individu akan memiliki ketertarikan yang lebih tinggi pada pekerjaan yang memiliki peluang kerja lebih besar dibandingkan pasar yang terbatas (Ulfah *et al.* 2019). Semakin tinggi imbalan finansial yang diberikan sebagai upah untuk pekerjaan maka akan semakin tinggi persepsi seseorang untuk memiliki pekerjaan tersebut (Bhaskara & Latrini, 2024).

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Theory of Planned Behavior* (TPB). TPB yang dikembangkan oleh (Ajzen, 1991) menjelaskan bahwa niat seseorang untuk berperilaku dipengaruhi oleh sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dipersepsikan. Semakin banyak mahasiswa yang mengikuti MBKM mandiri, mahasiswa dengan sikap positif terhadap program ini cenderung lebih termotivasi untuk melanjutkan karirnya sebagai akuntan publik setelah lulus dari perkuliahan. Persepsi kontrol perilaku juga memengaruhi kepercayaan diri

mahasiswa dalam menghadapi persaingan untuk menjadidi akuntan publik. Selain itu, faktor pendorong utama yang diduga menjadi alasan bagi mahasiswa untuk memilih profesi ini adalah penghargaan finansial yang tinggi.

Studi ini berlandaskan dari Teori Perilaku Terencana yang mengungkapkan bahwa tindakan dari seseorang mayoritasnya akan dipengaruhi oleh keyakinan individu terhadap hasil yang diharapkan seseorang dari tindakan yang telah dilakukan (Ajzen, 1991). Program MBKM Mandiri memberikan pengalaman praktik langsung yang memungkinkan mahasiswa untuk memahami secara nyata proses kerja serta tantangan yang dihadapi oleh akuntan publik. Pengalaman tersebut diasumsikan dapat membentuk ketertarikan mahasiswa untuk menjadi akuntan publik. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Seviona dan Putri, 2023 mengungkapkan bahwa keterlibatan dalam program magang MBKM memiliki dampak terhadap ketertarikan dan wawasan mahasiswa dalam menentukan pilihan karier sebagai akuntan publik. Selain itu, sebagian besar mahasiswa menyatakan bahwa kegiatan magang turut meningkatkan rasa percaya diri mereka terhadap kompetensi yang dimiliki dalam bidang akuntansi (Hia *et al.*, 2023). Sejalan dengan itu, sejumlah penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa program magang berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan kerja serta membentuk sikap mahasiswa terhadap pilihan karier di masa depan (Bawica, 2021; (Dalimunthe *et al.*, 2023); Galbraith & Mondal, 2020; Karakiraz *et al.*, 2021; Anjum, 2020). Dengan demikian, dugaan sementara yang diusulkan dalam riset ini adalah:

H₁: Semakin tinggi keikutsertaan mahasiswa dalam Program Magang MBKM Mandiri, maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik

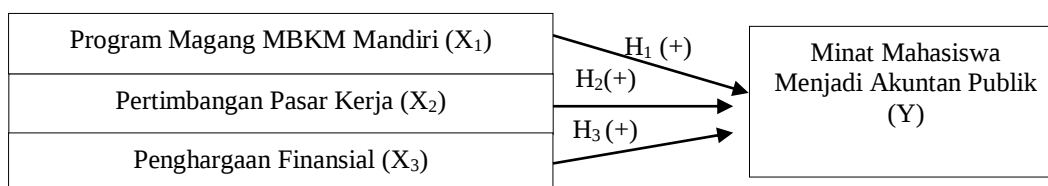
Minta individu terhadap suatu profesi dapat dipengaruhi dari persepsinya terhadap peluang dan sumber daya yang tersedia untuk mendukung pilihan tersebut. Menurut dari pandangan *Theory of Planned Behavior* (TPB), persepsi terhadap kontrol perbuatan seorang individu terdampak oleh tingkat keyakinan individu bahwa sumber daya yang dimilikinya seperti keterampilan, sarana pendukung, serta kesempatan dapat mempermudah atau menghambat tindakan yang ingin dilakukan (Ajzen, 1991). Suatu pekerjaan yang memiliki prospek pasar kerja luas dan menjanjikan cenderung memperkuat anggapan bahwa profesi tersebut dapat diakses dengan mudah dan layak untuk dijalani. Sebaliknya, keterbatasan dalam akses dan peluang di pasar tenaga kerja dapat berfungsi sebagai hambatan bagi individu dalam menentukan pilihan karier di bidang akuntansi. Temuan ini sejalan dengan sejumlah studi sebelumnya yang secara konsisten mengindikasikan bahwa persepsi terhadap prospek pasar kerja berkontribusi meningkatkan minat mahasiswa menjadi akuntan publik (Dananjaya & Rasmini, 2019; Suyanto *et al.*, 2024; Suniantara & Dewi, 2021; Tyas *et al.*, 2022; Ramadhani & Mimba, 2024). Bahkan Suwitri dan Suartana (2024) menambahkan bahwa ketersediaan peluang kerja yang luas dan prospek masa depan yang menjanjikan mendorong mahasiswa untuk mempertimbangkan karier sebagai akuntan publik secara lebih serius. Dengan demikian, dugaan sementara yang diusulkan dalam riset ini adalah:

H₂: Semakin besar pertimbangan pasar kerja oleh mahasiswa, maka semakin besar minat mahasiswa menjadi akuntan publik

Dilihat melalui perspektif *Theory of Planned Behavior* (TPB) perilaku individu didorong oleh asumsi seseorang melalui konsekuensi yang dihaarapkan dari perilaku tersebut dan selanjutnya memengaruhi keputusan dan kecenderungan untuk bertindak (Ajzen, 1991). Seseorang cenderung menunjukkan sikap positif terhadap suatu perilaku apabila perilaku tersebut jika diyakini akan menghasilkan manfaat atau dampak yang menguntungkan, dan sebaliknya apabila hasilnya dipersepsikan negatif (Darmity & Ratnadi, 2022). Melalui penelitian yang dilakukan sebelumnya, faktor penghargaan finansial terbukti memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam menentukan pilihan karier sebagai akuntan publik (Juliasih & Mimba, 2024). Banyak mahasiswa menunjukkan ketertarikan untuk berkarier sebagai akuntan publik karena profesi ini menawarkan kompensasi awal yang kompetitif serta potensi peningkatan pendapatan yang

cepat (Ariyani & Jaeni, 2022; Dewayani *et al.*, 2017; Syarief *et al.*, 2024; Safitri & Srimindarti, 2022; Tyas *et al.*, 2022). Dengan demikian, dugaan sementara yang diusulkan dalam riset ini adalah:

H₃: Semakin tinggi penghargaan finansial yang diberikan, maka semakin tinggi minat mahasiswa menjadi akuntan publik.



Sumber: Data Penelitian, 2025

Gambar 1. Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Riset ini mengaplikasikan teknik kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Riset ini akan dilaksanakan di 5 universitas yang memiliki peringkat tertinggi dari pemeringkatan uniRank. Adapun kelima universitas tersebut adalah Universitas Pendidikan Nasional, Universitas Udayana, Universitas Pendidikan Ganesha, Univeritas Mahasaraswati, dan Universitas Warmadewa. Lokasi ditentukan dengan memilih universitas yang memiliki peringkat tertinggi dengan akreditasi yang berbeda. Adapun fokus utama yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik yang diprediksi oleh program magang MBKM mandiri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial.

Adapun sasaran utama dari riset ini adalah mahasiswa aktif yang tercatat di jenjang pendidikan S1 akuntansi angkatan tahun 2021 dan melaksanakan magang MBKM Mandiri di Kantor Akuntan publik (KAP) dari 5 universitas diatas menjadi populasi dalam penelitian ini. *Sampling* jenuh yang merupakan salah satu metode pemilihan sampel non-probability sampling dipilih dalam penelitian ini. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa teknik ini adalah teknik yang menggunakan semua anggota populasi menjadi sampel. Riset ini dilakukan di 5 perguruan tinggi yang memiliki peringkat tertinggi dari uniRank dengan rincian sampel: 32 mahasiswa dari Universitas Udayana, 1 mahasiswa dari Universitas Warmadewa, 6 mahasiswa dari Universitas Mahasaraswati, dan 11 mahasiswa dari Universitas Pendidikan Nasional.

Kajian ini menggunakan metode pendekatan berjenis kuantitatif dan dikumpulkan melalui angket yang disusun menggunakan skala Likert empat tingkat. Skala ini dipilih agar tidak ada jawaban netral dan menghilangkan arti ganda yang dapat mengurangi informasi dari responden (Pramiswari & Dharmadiaksa, 2017). Data didapatkan melalui angket berupa sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Angket yang disebarkan kepada responden diadopsi dari penelitian terdahulu. Adapun instrumen kuesioner dalam penelitian ini terdapat 10 item pernyataan yang diambil dari studi Amelia (2021) untuk mengukur variabel magang MBKM Mandiri. Aspek pertimbangan terhadap pasar tenaga kerja mencakup 9 butir pernyataan yang diadaptasi dari studi Iswahudin (2015). Sementara itu, aspek kompensasi finansial mencakup 6 pernyataan yang diambil dari penelitian Wicaksono & Aisyah (2017) dan variabel ketertarikan menjadi akuntan publik terdiri dari 6 item yang diadopsi dari riset Dwisantoso (2017).

Sistem pengumpulan data dikumpulkan melalui metode survei berupa penyebaran kuesioner. Kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini berupa kuesioner online dalam bentuk google form. Penelitian ini terdiri dari tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (independent) yakni program magang MBKM mandiri, pertimbangan

pasar kerja, dan penghargaan finansial. Lalu untuk variabel terikat (dependent) adalah minat mahasiswa menjadi akuntan publik.

Indikator untuk variable Program magang MBKM diukur dengan lima dimensi, yaitu durasi magang (terdiri dari 2 butir pernyataan), aspek pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia (2 butir), penguatan hasil pembelajaran (2 butir), kompetensi keterampilan dalam dunia kerja (2 butir), serta pembentukan sikap profesional saat bekerja (2 butir) (Amelia, 2021). Sementara itu, variabel pertimbangan terhadap pasar kerja dikaji berdasarkan empat dimensi, yaitu ketersediaan peluang kerja (2 butir), keamanan dan stabilitas pekerjaan (2 butir), fleksibilitas waktu kerja (3 butir), serta kesempatan untuk memperoleh promosi jabatan (1 butir) (Iswahudin, 2015). Penghargaan finansial sebagai variabel dalam penelitian ini diukur melalui tiga dimensi, yakni besaran gaji awal (2 butir), prospek kenaikan gaji (3 butir), serta ketersediaan program pensiun (1 butir) (Wicaksono & Aisyah, 2017). Adapun minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik dianalisis menggunakan tiga indikator utama: minat intrinsik terhadap profesi akuntan publik (3 butir), minat situasional terhadap pilihan karier tersebut (2 butir), serta minat yang dipengaruhi oleh karakteristik psikologis individu (1 butir) (Dwisantoso, 2017).

Kajian ini memanfaatkan pendekatan regresi linear berganda untuk menguji keterkaitan antara seluruh variabel. Sebelum memasuki tahap analisis, pengujian terhadap asumsi-asumsi klasik dilakukan guna memastikan bahwa data yang dianalisis mencapai syarat untuk kevalidan data dan reliabilitas yang disyaratkan. Selanjutnya dilakukan juga uji koefisien determinasi untuk menguji kontribusi variabel independen kepada dependen, evaluasi terhadap kelayakan model regresi (uji F) guna menentukan apakah model yang diterapkan relevan, serta pengujian masing-masing hipotesis (uji t) guna mengevaluasi pengaruh signifikan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Seluruh proses analisis dilaksanakan dengan memanfaatkan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS). Persamaan regresi yang diterapkan dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Keterangan:

- Y = Minat mahasiswa menjadi akuntan publik
- α = Konstanta
- β_{1-3} = Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen
- X_1 = Program magang MBKM Mandiri
- X_2 = Pertimbangan Pasar Kerja
- X_3 = Penghargaan Finansial
- ε = Standar eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kuesioner online yang telah disebarakan melalui *google form* kepada mahasiswa jurusan akuntansi Angkatan 2021 di 5 universitas peringkat tertinggi menurut *uniRank* tahun 2024 menunjukkan *respon rate* sebesar 100%. Jumlah pengisian kuesioner dan jumlah yang diharapkan adalah 50 kuesioner dengan rincian pengisian yaitu 32 mahasiswa dari Universitas Udayana, 1 mahasiswa dari Universitas Warmadewa, 6 mahasiswa dari Universitas Mahasaraswati Denpasar, dan 11 mahasiswa dari Universitas Pendidikan Nasional. Responden yang telah berpartisipasi akan ditinjau kualifikasinya dalam penelitian ini, dan setelah proses peninjauan semua respon layak untuk digunakan.

Penelitian ini terdapat sebanyak 50 responden yang dikelompokkan menjadi jenis kelamin, umur, dan waktu pelaksanaan magang MBKM mandiri. Responden perempuan mendominasi dengan persentase sebesar 84%, sedangkan responden laki-laki berjumlah 16%. Jika dilihat dari segi usia,

sebanyak 40 persen responden berusia 21 tahun, 38 persen berusia 22 tahun, dan sisanya 22 persen berusia 23 tahun. Sementara itu, berdasarkan waktu pelaksanaan magang, mayoritas mahasiswa (94%) mengikuti program magang MBKM Mandiri pada semester ganjil tahun akademik 2023/2024, dan hanya 6 persen yang melaksanakannya pada semester genap tahun akademik yang sama.

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen diperlukan untuk memperoleh keyakinan bahwa instrumen yang digunakan mampu mengukur setiap variabel yang hendak diukur. Tolok ukur penilaian validitas instrumen dengan merujuk pada nilai *Pearson's Correlation* lebih besar dari 0,30, sedangkan pada pengujian reliabilitas merujuk pada nilai *Cronbach's Alpha* yang nilainya harus lebih besar dari 0,60. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen penelitian ini telah memenuhi kriteria yang ditetapkan, jadi instrumen tersebut layak digunakan dalam penelitian.

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui sifat dari data dan menyajikan ringkasan data berdasarkan data yang diperoleh, tanpa dimaksudkan untuk menarik kesimpulan umum terhadap populasi secara luas (Sugiyono, 2019). Uji statistik deskriptif sejumlah indikator utama, yaitu nilai minimum (terendah), nilai rata-rata, nilai maksimum (tertinggi), serta simpangan baku atau standar deviasi (penyebaran data). Keempat parameter ini memberikan gambaran umum tentang bagaimana distribusi data berlangsung dalam variabel yang diteliti. Hasil dari uji ini tersaji secara rinci dalam Tabel 1 sebagai acuan awal dalam memahami struktur data.

Tabel 1.
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Program Magang MBKM Mandiri (X ₁)	50	19	39	31,22	5,048
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	50	16	35	27,44	4,572
Penghargaan Finansial (X ₃)	50	12	24	18,66	3,317
Minat Menjadi Akuntan Publik (Y)	50	12	24	18,86	2,080

Sumber: Data Penelitian, 2025

Berdasarkan analisis deskriptif terhadap variabel independen Program Magang MBKM Mandiri, diperoleh nilai minimum sebesar 19 dan maksimum sebesar 39, dengan *mean* 31,22. Rata-rata yang mendekati angka maksimum menunjukkan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan program ini. Hal ini menunjukkan bahwa program magang MBKM Mandiri dianggap memberikan pengaruh signifikan terhadap ketertarikan mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Selain itu, nilai standar deviasi yang sebesar 5,048 menunjukkan adanya variasi dalam persepsi responden terhadap program ini.

Variabel Pertimbangan Pasar Kerja, rentang skor yang diperoleh adalah antara 16 hingga 35, dengan *mean* 27,44. Posisi nilai rata-rata yang lebih dekat dengan nilai maksimum menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa memandang kondisi pasar kerja secara positif sebagai salah satu faktor penentu dalam memilih karir. Nilai standar deviasi sebesar 4,572 menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam penilaian mahasiswa terkait peluang dan prospek kerja di bidang akuntansi publik.

Variabel penghargaan finansial, rentang skor yang didapatkan adalah antara 12 hingga 24, dengan *mean* 18,66. Nilai rata-rata yang mendekati angka tertinggi menunjukkan bahwa mahasiswa umumnya memiliki pandangan positif mengenai faktor penghargaan finansial sebagai motivator dalam memilih profesi sebagai akuntan publik. Angka standar deviasi yang sebesar 4,572 menunjukkan adanya keragaman penilaian di antara mahasiswa mengenai seberapa penting faktor finansial dalam keputusan karir mereka.

Variabel minat menjadi akuntan publik, rentang skor yang tercatat adalah antara 12 hingga 24, dengan nilai rata-rata sebesar 18,86. Nilai rata-rata yang mendekati nilai maksimum menunjukkan bahwa mayoritas responden menunjukkan minat yang tinggi untuk berkairir sebagai akuntan publik.

Dengan standar deviasi sebesar 2,080, terdapat variasi yang cukup besar dalam tingkat ketertarikan mahasiswa terhadap profesi ini, menunjukkan adanya perbedaan pandangan di antara responden.

Uji normalitas adalah salah satu tahap dalam analisis statistik yang bertujuan untuk mengevaluasi apakah data dalam suatu penelitian mengikuti distribusi normal. Distribusi normal sendiri menjadi prasyarat utama dalam berbagai metode analisis statistik yang bersifat parametrik, termasuk regresi linear (Ghozali, 2018). Dari hasil uji *Kolmogorov-Smirnov Test* (K-S) menyatakan bahwa nilai p-value lebih besar dari 0,05 yang artinya data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2.
Hasil Uji Normalitas

	<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>	50
<i>Test Statistic</i>	0,090
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,200

Sumber: Data Penelitian, 2025

Studi ini menggunakan uji multikolinearitas yang memperlihatkan bahwa seluruh variabel independen, yaitu program magang MBKM mandiri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial terbebas dari gejala multikolinearitas karena nilai tolerance melebihi angka 0,1 dan VIF dibawah 10. Hasil uji multikolinearitas disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 3.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>
Program Magang MBKM Mandiri (X_1)	0,930	1,076
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	0,891	1,122
Penghargaan Finansial (X_3)	0,922	1,084

Sumber: Data Penelitian, 2025

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Uji Glejser. Dari Uji Glejser didapatkan hasil bahwa nilai absolute residual lebih besar dari nilai 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa varian dari residual pada setiap tingkat prediktor cenderung konstan, sehingga tidak ditemukan pola penyimpangan varian (heteroskedastisitas) dalam model. Hasil uji heterokedastisitas dapat dilihat dalam Tabel 4.

Tabel 4.
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	<i>Sig.</i>
Program Magang MBKM Mandiri (X_1)	0,911
Pertimbangan Pasar Kerja (X_2)	0,079
Penghargaan Finansial (X_3)	0,501

Sumber: Data Penelitian, 2025

Proses penganalisisan data dilakukan melalui analisis regresi linier berganda untuk mengkaji dan menginterpretasikan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen menjado sebuah model regresi. Berikut merupakan hasil analisis regresi linier berganda yang disajikan dalam Tabel 5.

Tabel 5.
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-0,880	1,667		-0,528	0,600
Program Magang MBKM Mandiri (X ₁)	0,201	0,031	0,489	6,571	0,000
Pertimbangan Pasar Kerja (X ₂)	0,274	0,035	0,602	7,923	0,000
Penghargaan Finansial (X ₃)	0,318	0,047	0,507	6,786	0,000

Sumber: Data Penelitian, 2025

Menurut Tabel 5, berikut rumusan model regresi dalam penelitian ini.

$$Y = -0,880 + 0,201X_1 + 0,274X_2 + 0,318 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(2)$$

Nilai konstanta -0,880 memberi gambaran bahwa tidak ada pengaruh dari seluruh variabel yang dimasukkan dalam model regresi terhadap minat mahasiswa menjadi akuntan publik. Meskipun konstanta tidak selalu memiliki arti praktis dalam kehidupan nyata (karena nilai nol untuk semua variabel independen tidak mungkin terjadi), konstanta ini tetap berfungsi sebagai titik awal dalam perhitungan regresi. Koefisien 0,201 pada X₁ (Program magang MBKM Mandiri) menunjukkan dengan bertambahnya satu unit skor pada variabel program magang MBKM Mandiri, minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik akan meningkat sebesar 0,201 unit. Ini berarti bahwa semakin banyak mahasiswa yang mengikuti program magang MBKM Mandiri, semakin tinggi kemungkinan mereka untuk tertarik berkarir sebagai akuntan publik. Koefisien 0,274 pada X₂ (Pertimbangan Pasar Kerja) mengindikasikan bahwa untuk setiap peningkatan satu unit dalam pertimbangan mahasiswa terhadap pasar kerja akan meningkatkan minat untuk menjadi akuntan publik sebesar 0,274 unit. Temuan ini mengarah pada hasil yang menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja atas kesempatan kerja, remunerasi, dan ketahanan pasar tenaga kerja memberikan dampak positif terhadap ketertarikan mahasiswa untuk memilih profesi akuntan publik. Mahasiswa yang lebih menyadari prospek pasar kerja akan lebih tertarik memilih profesi ini. Koefisien 0,318 pada X₃ (Penghargaan Finansial) menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit dalam penghargaan finansial (misalnya, potensi gaji tinggi atau insentif yang ditawarkan oleh profesi akuntan publik) akan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi akuntan publik sebesar 0,318 unit. Hal ini mengindikasikan bahwa penghargaan finansial yang lebih besar akan meningkatkan daya tarik profesi akuntan publik bagi mahasiswa. Standar error atau ε menunjukkan adanya variasi atau kesalahan dalam prediksi model.

Kevalidan data dan memastikan bahwa model dapat diterima dalam analisis lebih lanjut merupakan tujuan dari uji kelayakan model ini. Adapun indikator yang digunakan untuk menilai apakah model telah layak dengan melihat perbandingan dari nilai p-value dengan ambang batasn signifikansi. Karena nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 dan Fhitung sebesar 49,427, maka model telah layak digunakan sebagai model regresi.

Hasil uji koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,748 atau 74,8 persen. Hal ini berarti minat mahasiswa menjadi akuntan publik dapat dipengaruhi sebesar 74,8 persen oleh variabel program magang MBKM mandiri, pertimbangan pasar kerja, dan penghargaan finansial. Sebesar 25,2 persen dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelltian.

Uji t bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi individual dari tiap faktor independen dalam memengaruhi hasil atau output yang diamati dalam penelitian ini (Ghozali, 2018). Karena nilai signifikansi menunjukkan 0,000 maka variabel independent seluruhnya memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variabel bebas. Untuk menguji ketiga hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji t untuk memperlihatkan dan membuktikan bahwasanya masing-masing variabel independen meyumbangkan pengaruhnya masing-masing terhadap variabel dependen.

Program Magang MBKM Mandiri terbukti berkontribusi secara positif terhadap ketertarikan mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan publik, ditunjukkan oleh tingkat signifikansi sebesar 0,000 dan nilai koefisien sebesar 0,201. Artinya, keterlibatan dalam program ini secara nyata memengaruhi peningkatan minat mahasiswa terhadap profesi tersebut. mahasiswa yang memandang program magang sebagai sesuatu yang bermanfaat baik dari sisi peningkatan kompetensi, pengalaman kerja, maupun pemahaman praktis dunia akuntansi akan memiliki dorongan lebih kuat untuk mengejar profesi sebagai akuntan publik. Temuan ini selaras dengan hasil studi Seviona & Putri, 2023 yang menyebutkan bahwa proses program magang MBKM memiliki dampak terhadap minat dan pengetahuan mahasiswa untuk berkarier sebagai akuntan perusahaan. Hal serupa juga dikatakan oleh (Dalimunthe *et al.*, 2023), (Bawica, 2021), (Karakiraz *et al.*, 2021) yang menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengikuti program magang cenderung berdampak positif terhadap pengembangan keterampilan kerja dan perspektif terhadap karier di masa depan. Melalui penelitian ini juga menambah implikasi lain terhadap *Theory of Planned Behavior* (TPB), yang menunjukkan bahwa pandangan terhadap perilaku memiliki peran krusial dalam menentukan tindakan individu. Mahasiswa meyakini bahwa mengikuti program magang memberikan dampak positif, seperti peningkatan keterampilan dan pengalaman kerja, yang pada akhirnya menstimulasi ketertarikan mahasiswa untuk menapaki jalur karier sebagai praktisi akuntansi profesional, khususnya sebagai akuntan profesional.

Pertimbangan terhadap prospek pasar kerja menunjukkan bahwa diperoleh bahwa variabel yang berkaitan dengan prospek pasar tenaga kerja memiliki nilai koefisien positif sebesar 0,274 serta tingkat signifikansi 0,00, maka hipotesis alternatif (H_2) terbukti valid. Dalam konsep ini, jika variabel tersebut merupakan faktor yang mempengaruhi kemampuan pasar tenaga kerja untuk berkembang (misalnya, keterampilan yang dimiliki pekerja, sektor industri tertentu, atau kebijakan pendidikan dan pelatihan), maka peningkatan nilai variabel tersebut berpotensi mendorong terciptanya lebih banyak peluang kerja. Hal ini dapat dilihat dalam konteks bagaimana investasi pada pendidikan dan pelatihan dapat meningkatkan kompetensi tenaga kerja yang pada gilirannya membuka peluang lebih banyak di pasar kerja. Temuan riset ini juga didukung oleh Juliasih & Mimba, 2024 yang memberikan validasi bahwa persepsi mahasiswa terhadap kondisi pasar tenaga kerja secara nyata memengaruhi ketertarikan mereka untuk menekuni profesi sebagai akuntan publik. Artinya, semakin luas dan menjanjikan peluang kerja yang tersedia, maka semakin besar pula kemungkinan mahasiswa tertarik untuk mengejar karier di bidang tersebut. Selaras dengan penelitian (Farida *et al.*, 2022); (Suniantara & Dewi, 2021); (Dananjaya & Rasmini, 2019) memberikan validasi bahwa semakin besar prospek kerja akan semakin tinggi minat mahasiswa. Mahasiswa yang merasa memiliki keterampilan, pengalaman, dan akses yang memadai cenderung lebih percaya diri untuk berkarier sebagai akuntan publik, sedangkan minimnya pengalaman serta ketatnya persaingan dapat menurunkan minat tersebut.

Variabel terkait penghargaan finansial menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap minat mahasiswa untuk terhadap ketertarikan mahasiswa untuk memilih karier sebagai akuntan publik, analisis menunjukkan bahwa variabel ini memiliki koefisien positif sebesar 0,318 dengan tingkat signifikansi 0,000, maka hipotesis alternatif (H_3) diterima. Faktor penghargaan dalam bentuk materi atau finansial secara nyata mendorong mahasiswa untuk memilih jalur karier di bidang akuntansi publik. Keterkaitan ini sangat logis jika dilihat dari sudut pandang psikologis maupun praktis. Mahasiswa, sebagai calon tenaga kerja, tentu akan mempertimbangkan nilai manfaat ekonomi dari suatu profesi sebelum menjatuhkan pilihan karier. Hal ini diperkuat oleh Aryadi dan Ratnadi (2022) yang menyatakan bahwa penghargaan finansial dalam bentuk gaji yang kompetitif menjadi pendorong utama minat mahasiswa terhadap profesi akuntan publik. Akuntan publik dikenal sebagai profesi yang memiliki prospek pendapatan menjanjikan, baik dari sisi gaji awal yang kompetitif maupun peluang peningkatan penghasilan yang cepat seiring bertambahnya pengalaman dan sertifikasi profesional. Selain itu, insentif finansial juga mencerminkan pengakuan dan penghargaan terhadap kinerja, yang membuat profesi ini semakin menarik di mata mahasiswa. Dari hasil ini dapat dinyatakan bahwa

hipotesis ketiga diterima. Berdasarkan dari riset Tyas *et al.*, 2022 juga menyimpulkan bahwa penghargaan finansial secara signifikan berkontribusi terhadap ketertarikan mahasiswa menjadi akuntan publik. Hal ini memperlihatkan bahwa daya tarik mahasiswa dalam menentukan pilihan karier sebagai akuntan publik turut dipengaruhi oleh ekspektasi mereka terhadap kompensasi finansial. Pendapatan awal yang besar merujuk pada gaji yang relatif tinggi yang biasanya ditawarkan kepada akuntan publik pemula dibandingkan dengan profesi lain di tingkat yang sama. Tuntutan pekerjaan yang tinggi, tanggung jawab besar, serta keahlian teknis dan sertifikasi profesional yang dibutuhkan dalam bidang akuntansi publik. Penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh (Safitri & Srimindarti, 2022); (Rabia & Primasari, 2021); (Timpoporok *et al.*, 2019) yang menyatakan bahwa insentif finansial berkontribusi secara positif terhadap ketertarikan mahasiswa pada profesi akuntan publik. Kaian ini juga selinear dengan pendekatan dari Theory of Planned Behavior (TPB), yang menyatakan bahwasanya persepsi atau penilaian individu terhadap suatu perilaku dipengaruhi oleh keyakinan mereka akan manfaat yang mungkin diperoleh dari perilaku tersebut. Dalam hal ini, dalam menentukan pilihan profesi, mahasiswa menimbang keuntungan yang diperoleh dari profesi akuntan publik, terutama dalam bentuk imbalan materi. Diungkapkan dalam riset (Hutagalung & Setiana, 2021) bahwa aspek finansial menjadi stimulus yang menumbuhkan ketertarikan mahasiswa untuk menekuni bidang akuntan publik.

SIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa keberhasilan pelaksanaan program magang MBKM Mandiri, penilaian yang matang terhadap prospek pasar kerja, serta daya tarik imbalan finansial memiliki andil besar dalam membentuk kecenderungan untuk memilih karier sebagai akuntan publik. Riset ini memperkuat kerangka Teori Perilaku Terencana (TPB) menjelaskan bahwa kepercayaan terhadap konsekuensi yang diantisipasi mampu mendorong keinginan individu dalam mengambil suatu tindakan khususnya untuk menentukan jalur karirnya. Keterbatasan penelitian ini terletak pada tingkat koefisien determinasi yang rendah yakni sebanyak 25,2%. Makna dari selisih angka ini adalah terdapat 74,8% variabel/faktor lain di luar model yang ikut andil berkontribusi dalam minat mahasiswa menjadi akuntan publik namun belum dijelaskan dalam riset ini. Sebab itu, direkomendasikan agar riset yang mendatang dapat mampu memperhitungkan penambahan variabel lain seperti kemajuan teknologi, pengaruh lingkungan keluarga dan kerja, motivasi intrinsik, serta tingkat pemahaman terhadap ilmu akuntansi guna memberikan gambaran yang lebih menyeluruh. Implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk lebih proaktif mengikuti program magang MBKM Mandiri dan memilih mitra magang yang relevan dengan bidang keilmuannya.

Saran yang dapat diberikan peneliti untuk perguruan tinggi, disarankan untuk memperhatikan mitra MBKM mandiri yang tepat. Tujuannya agar sesuai dengan bidang studi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang selaras dengan profil lulusan yang diharapkan. Bagi mahasiswa, disarankan untuk mengikuti ujian sertifikasi profesional guna meningkatkan nilai kompetitif diri serta memperkuat daya saing di pasar kerja. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas sampel dengan menambah Angkatan yang lebih muda atau menggunakan perguruan tinggi yang lain.

REFERENSI

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, pp. 179–211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T)
- Albu, N., Calu, D. A., & Raluca, G. G. (2016). The Role of Accounting Internships in Preparing Students' Transition from School to Active Life. *Accounting & Management Information Systems*, 15(1), pp. 131–153.
- Amelia, D. R. (2021). Pengaruh Pengalaman Praktik Magang di Industri Perbankan Syariah Terhadap Kesiapan Mahasiswa FEBI UINSU Angkatan 2016 dalam Bekerja di Bank Syariah. Tesis. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Anjum, S. (2020). Impact of Internship Programs on Professional and Personal Development of Business Students: A Case Study from Pakistan. *Future Business Journal*, 6(1). <https://doi.org/10.1186/s43093-019-0007-3>
- Ariyani, M., & Jaeni. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), hal. 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Aryadi, I. N. H., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Program Studi Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 11(10), hal. 1256–1269. <https://doi.org/10.24843/EEB.2022.v11.i10.p10>
- Asonitou, S., & Hassall, T. (2019). Which Skills and Competences to Develop in accountants in A Country in Crisis? *International Journal of Management Education*, 17(3). <https://doi.org/10.1016/j.ijme.2019.100308>
- Bagley, P. L., Dalton, D. W., Eller, C. K., & Harp, N. L. (2021). Preparing students for the future of work: Lessons learned from telecommuting in public accounting. *Journal of Accounting Education*, 56. <https://doi.org/10.1016/j.jaccedu.2021.100728>
- Bawica, I. M. (2021). The University Internship Program and its Effects on Students' Employability Readiness. *International Journal of Academe and Industry Research*, 2(3), pp. 90–106. <https://doi.org/10.53378/348731>
- Bhaskara, I. P. A. Y., & Latrini, M. Y. (2024). Pengaruh Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial, Motivasi Diri, Dan Kecerdasan Adversity Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 13(01), hal. 201–206. <https://doi.org/10.24843/eeb.2024.v13.i01.p20>
- Dalimunthe, E. S., K, K., & Syahbudi, M. (2023). Pengaruh Kontribusi Program Magang dan Soft Skills Terhadap Kemampuan Bersaing di Dunia Kerja (Studi Kasus Lulusan Ekonomi Islam FEBI UIN Sumatera Utara). *Jurnal Mudabbir (Jurnal Research and Education Studies)*, 3(1), hal. 105–120.
- Dananjaya, I. D. G. N., & Rasmini, N. K. (2019). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Pelatihan Profesional, dan Personalitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Pada Pemilihan Karir. *E-Jurnal Akuntansi*, 29(2), hal. 899–911. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i02.p30>
- Darmity, N. K., & Ratnadi, N. M. D. (2022). Indikator Planned Behavior Theory dan Tipe Kepribadian sebagai Determinan Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(5), hal. 1373–1387. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v>
- Dewayani, M. A., Chasanah, C., & Anam, M. S. (2017). Factors Affecting Accounting Students in Career Selections as Public Accounting. *Jurnal Analisis Bisnis Ekonomi*, 15(2), hal. 176–183.
- Dwisantoso, A. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta). Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Farida, Y. N., Setyorini, C. T., & Wulandari, R. A. S. (2022). The Influence of Financial Awards, Religiosity and Labor Market Considerations on The Interests of Accounting Students for A Carrer in Islamic Financial Institutions. In *Journal of Engineering, Social and Health*, 1(2).
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hia, L. M., Oktavianus, S., Sidebang, S. K., & Kuang, T. M. (2023). Dampak Magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka Bagi Mahasiswa Akuntansi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(4), hal. 2796–2806. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i4.1675>
- Iswahudin, M. (2015). Pengaruh Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Profesional (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta). Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Januarti, I., & Chariri, A. (2019). Career Selection of Professional Public Accountants with Expectancy Theory. *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), hal. 162–176. <https://doi.org/10.22219/jrak.v9i2.8577>

- Juliasih, N. M. W., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(4), hal. 975–988. <https://doi.org/10.24843/eja.2024.v34.i04.p11>
- Karakiraz, A., Üstündağ, A., Karataş, A., & Özdemir, Y. (2021). From Realizable Dreams to Sustainable Facts: An Empirical Study on the Role of Internships in Students' Career Plans in a Turkish Business School. *SAGE Open*, pp. 1–12. <https://doi.org/10.1177/2158244021997417>
- Kementerian Komunikasi dan Informasi. (2022). Transformasi Digital Akuntansi: Kominfo Dukung Pengembangan Ekosistem dari Infrastruktur hingga Pelatihan Digital. Siaran Pers.
- Marlinah, L. (2019). Pentingnya Peran Perguruan Tinggi dalam Mencetak SDM yang Berjiwa Inovator dan Technopreneur Menyongsong Era Society 5.0. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), hal. 17–25.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 74 Tahun 2021 tentang Pengakuan Satuan Kredit Semester Pembelajaran Program Kampus Merdeka. (2021). Indonesia.
- Otoritas Jasa Keuangan. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 Tahun 2023 tentang Pengomunikasian Hal Audit Utama dalam Laporan Akuntan Publik Atas Laporan Keuangan yang Diaudit di Pasar Modal. (2023). Indonesia.
- PDDikti Kemendikbud. (2022). Statistik Pendidikan Tinggi 2022. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dalam Pengambilan Keputusan untuk Berwirausaha. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), hal. 261–289.
- Rabia, F. M., & Primasari, N. H. (2021). Analisis Determinan Minat Mahasiswa Akuntansi Berkariir sebagai Akuntan Publik. *2Substansi: Sumber Artikel Akuntansi, Auditing, Dan Keuangan Vokasi*, 5(2), hal. 78–94.
- Ramadhani, M. D., & Mimba, N. P. S. H. (2024). Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Kecerdasan Adversitas, Efikasi Diri, dan Nilai Sosial terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(3), hal. 685–696. <https://doi.org/10.33059/jseb.v15i3.10140>
- Safitri, W. D., & Srimindarti, C. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha*, 13(03), hal. 901–909.
- Sekarini, G. D., & Khoiriawati, N. (2021). Factors That Influence Accounting Student's Interest in A Career as Public Accountant. *Balance: Journal of Islamic Accounting*, 2(1), 59–72. <https://doi.org/10.21274/balance.v1i01.4732>
- Seviona, M., & Putri, S. Y. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Magang MBKM terhadap Minat dan Pengetahuan Mahasiswa dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Perusahaan. *Prosiding Senapan: Seminar Nasional Akuntansi*, 3(1), hal. 9–18.
- Suanthara, P. A., & Wirajaya, I. G. A. (2021). Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen dan Pergantian Kantor Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(4), hal. 894–908. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i04.p08>
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Alfabeta.
- Suniantara, I. G., & Dewi, L. G. K. (2021). Motivasi Memoderasi Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Personalitas terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(8), hal. 1947–1959. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i08.p06>
- Suwitri, N. P. B. A., & Suartana, I. W. (2024). Determinan Pemilihan Profesi sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 24(8), hal. 1564–1576. <https://doi.org/10.24843/EEB.2024.v24.i08.p12>
- Suyanto, S., Saputra, B., & Putri, F. K. (2024). Accounting Knowledge, Job Market Considerations, Accounting Students' Career Interest in Public Accounting Field: Financial Rewards as A Moderating Variable. *Maksimum: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 14(1), hal. 59–73. <https://doi.org/10.26714/mki.14.1.2024.59-73>
- Syarief, H. A., Boedi, S., Syahdan, S. A., & Ruwanti, G. (2024). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi dalam Memilih Karir sebagai Akuntan Publik. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(3), hal. 2686–2696. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2292>
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA*, 7(4), hal. 4878–4887.
- Tyas, N. E. W., Maryono, & Ma'sum, M. A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkariir di Kantor Akuntan Publik. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), hal. 482–492.

- Ulfah, R., Jaharadak, A. A., & Khatibi, A. A. (2019). Motivational Factors Influencing MSU Accounting Students to Become a Certified Public Accountant (CPA). *Management Science Letters*, 9, pp. 1675–1684. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2019.5.020>
- uniRank. (2024). Indonesia University Ranking. <https://doi.org/https://www.4icu.org/id/>
- Wicaksono, Y., & Aisyah, M. nur. (2017). Pengaruh Penghargaan Finansial, Lingkungan Kerja, dan Tipe Kepribadian terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Berkarier menjadi Akuntan Publik. Tesis. Universitas Negeri Yogyakarta.